

Jakarta, 11 April 2019
No. Reff 110 /CORPSEC-APOL/IV/2019

Kepada Yth
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur
Jakarta

Up. Bpk Ir Hoesen MM
Kepala Eksekutif Pasar Modal

Perihal : Laporan Rencana Penerbitan Saham Seri B Baru Rangka Penambahan Modal
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang disertai Waran Seri II

Dengan hormat

Bahwa sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk ("**Perseroan**") tanggal 29 Maret 2019 yang menyetujui:

- Sebanyak-banyaknya 9.759.143.822 (sembilan miliar tujuh ratus lima puluh sembilan juta seratus empat puluh tiga ribu delapan ratus dua puluh dua) saham Seri B yang berasal dari konversi utang sebagai pelaksanaan Opsi Konversi Langsung atau sebesar 112,56 % dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat keterbukaan informasi tertanggal 27 Maret 2019 diterbitkan, dengan harga sebesar Rp 454,557 (empat ratus lima puluh empat koma lima ratus lima puluh tujuh Rupiah) s/d Rp 518,458 (lima ratus delapan belas koma empat ratus lima puluh delapan Rupiah) per saham.
- Sebanyak-banyaknya 2.064.674.204 (dua miliar enam puluh empat juta enam ratus tujuh puluh empat ribu dua ratus enam) saham seri B yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri II atau sebesar 28,14 % dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat keterbukaan informasi tertanggal 27 Maret 2019 diterbitkan, dengan harga pelaksanaan Waran Seri II adalah sebesar Rp 150 (seratus lima puluh Rupiah) per saham

Catatan :

Dengan memperhitungkan jumlah waran seri I yang telah diterbitkan adalah sejumlah 8.670.479.000 saham maka jumlah waran yang akan beredar adalah sejumlah 33,83% (tiga puluh tiga koma delapan puluh tiga persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat keterbukaan informasi tertanggal 27 Maret 2019 diterbitkan.

Keterangan tentang Harga Penerbitan Saham Seri B Baru

Dengan memperhatikan pasal 5 ayat (2) huruf b POJK 38/2014, mengingat saham Perseroan sedang dalam suspensi di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 1 April 2015 maka Perseroan telah menunjuk KJPP Herly, Ariawan & rekan (HAR), yang berdasarkan laporan No. BV.03.18.014 tanggal 15 Pebruari 2019 telah menetapkan harga pasar wajar saham

Perseroan. Penilaian harga pasar wajar 100,00% Perseroan per tanggal 30 September 2018 adalah Rp (2.218.726.706.891,-) (Minus Dua Triliun Dua Ratus Delapan Belas Miliar Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah) atau Rp (256) per lembar saham (Minus Dua Ratus Lima Puluh Enam Rupiah).

Pelaksanaan Penerbitan Saham Baru hasil Konversi Utang yang dilaksanakan Perseroan adalah sebagai berikut :

Kurs 1 USD = Rp. 14.929,- nilai tukar per 30 September 2018

No	Jenis Utang	Rasio Konversi		Harga Penerbitan Saham (Rp.)
		Jumlah Utang	Jumlah Saham	
1	Utang Denominasi Rupiah	Rp. 10.000.000,-	19.288	Rp. 518,457
2	Utang Denominasi US\$	USD 1,000 (Rp. 14.929.000,-)	28.795	Rp. 518,458
3	Obligasi Dollar AS (USD)	USD 1,000 (Rp. 14.929.000,-)	32.843	Rp. 454,556

Dengan demikian harga penerbitan saham dalam rangka Opsi Konversi Langsung melalui PMTHMETD adalah sebesar Rp. 454,557 s/d Rp. 518,458 dengan demikian lebih tinggi 278% s/d 303% dari harga pasar wajar yang ditetapkan oleh Penilai.

Saham yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseoran.

Keterangan Tentang Waran Seri II yang akan diterbitkan dan yang dimohonkan Pencatatan Saham Tambahan di Bursa Efek Indonesia

Setiap Kreditor yang menyetujui melaksanakan Opsi Konversi Langsung akan menerima Waran pada tanggal Konversi Ekuitas Langsung, setiap 4 (empat) saham hasil konversi akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri II, dimana setiap 1 (satu) Waran dapat digunakan untuk mengambil bagian 1 (satu) saham Seri B Perseroan, dengan membayar secara tunai sebesar Rp. 150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham. Dengan demikian Waran Seri II diberikan sebagai insentif bagi Kreditor yang telah melaksanakan konversi utang menjadi saham Perseroan.

Harga pelaksanaan Waran seri II ditetapkan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham. Dengan demikian sebesar 159% dari harga pasar wajar saham Perseroan sesuai Laporan KJPP Herly, Ariawan & Rekan.

Jumlah Waran Seri II

Dengan memperhatikan jumlah waran Seri I yang masih berlaku yakni sejumlah 868.651.500 Waran seri I dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A yang membatasi jumlah waran yang beredar maksimum 35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh maka Perseroan telah menerima pernyataan dari 3 (tiga) pihak kreditor yakni Eastern Dynasty International Limited, Luminescent Energy Corporation dan PT Sabitha Triguna Mandiri masing-masing telah menyatakan hanya bermaksud untuk mengkonversi utang melalui opsi Konversi Ekuitas Langsung dan tidak akan mengambil bagian dan melaksanakan Waran Seri II yang menjadi haknya yakni seluruhnya sejumlah 375.111.748 Waran Seri II yang tidak akan diterbitkan oleh

Perseroan, jumlah Waran Seri II yang akan diterbitkan yakni sebanyak-banyaknya 2.064.674.204 Waran Seri II

Keterangan Waran Seri II

1. Waran Seri II dapat digunakan untuk membeli saham Seri B Baru pada periode pelaksanaan Waran Seri II yakni terhitung 6 (enam) bulan sejak tanggal penerbitannya sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui rencana PMTHMETD yang disertai Waran Seri II tersebut yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2019 dengan demikian paling lambat tanggal 28 Maret 2021.
2. Waran Seri II yang tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlakunya Waran Seri II yakni 2 tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang menyetujui PMTHMETD yang disertai Waran Seri II ini akan gugur dan tidak berlaku lagi dan tidak dapat digunakan untuk membeli saham baru Seri B Perseroan.
3. Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri II memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Rencana Penerbitan Saham Seri B Baru dan Waran Seri II

Perseroan telah mengajukan permohonan pencatan saham tambahan dalam rangka PMTHMETD yang disertai Waran Seri II kepada Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 085/CORPSEC-APOL/IV/2019 tertanggal 8 April 2019 dan surat No. 086/CORPSEC-APOL/IV/2019 tertanggal 9 April 2019.

Keterangan Jumlah Saham Baru yang akan diterbitkan dan yang dimohonkan Pencatatan Saham Tambahan di Bursa Efek Indonesia pada Tahap 1 (Pertama) sesuai dengan Daftar Kreditur yang akan memperoleh Saham dan Waran Seri II

- 2.075.715.970 (dua miliar tujuh puluh lima juta tujuh ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh) saham Seri B yang berasal dari konversi utang sebagai pelaksanaan Opsi Konversi Langsung atau sebesar 23,94% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat keterbukaan informasi tertanggal 27 Maret 2019 diterbitkan, dengan harga sebesar Rp 454,557 (empat ratus lima puluh empat koma lima ratus lima puluh tujuh Rupiah) s/d Rp 518,458 (lima ratus delapan belas koma empat ratus lima puluh delapan Rupiah) per saham.
- 244.290.248 (dua ratus empat puluh empat juta dua ratus sembilan puluh ribu dua ratus empat puluh delapan) saham Seri B yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri II atau sebesar 2,82% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat keterbukaan informasi tertanggal 27 Maret 2019 diterbitkan, dengan harga pelaksanaan Waran Seri II adalah sebesar Rp 150 (seratus lima puluh Rupiah) per saham.

Saham Seri B Baru dalam PMTHMETD akan diterbitkan segera setelah Perseroan memperoleh persetujuan pencatatan saham tambahan dari Bursa Efek Indonesia dan selanjutnya Perseroan akan melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia pelaksanaan penerbitan Saham Seri B Baru dalam rangka PMTHMETD yang disertai Waran Seri II tersebut paling lambat hari ke-2 (kedua) setelah tanggal penerbitan saham Seri A baru tersebut lengkap dengan rincian pihak yang akan mengambil saham dan jumlah sahamnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) Peraturan No. 38/POJK-04/2014.

Demikian Laporan ini kami sampaikan dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 14 ayat (1) Peraturan No. 38/POJK-04/2014 yang mensyaratkan Perseroan wajib mengumumkan kepada

masyarakat serta memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pelaksanaan Penambahan Modal paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Pelaksanaan Penambahan Modal.

Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih

PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk



Nama : Ferdy Suwandi
Jabatan : Corporate Secretary